

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dapat di artikan sebagai metode untuk memecahkan suatu permasalahan yang dialami oleh masyarakat. Adapun penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dengan melihat fenomena yang ada di masyarakat dapat dijadikan sebagai sumber data dengan melakukan observasi lapangan, wawancara, pengumpulan data berupa dokumentasi dan sebagainya¹. metode ini agar menghasilkan penelitian yang maksimal harus memperhatikan data sekunder yang berkaitan dengan tabel, catatan, notulen rapat dan lainnya yang dapat dari dokumen. Data primer yang berkaitan dengan perilaku, perkataan informan yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

Penelitian kualitatif yaitu penelitian dengan menggunakan suatu pendekatan objek yang akan diteliti, sehingga mendapatkan informasi terkait objek permasalahan yang berkaitan atau disebut eksploratori. Penelitian ini berupa induktif dengan melihat fakta yang ada dilapangan kemudian menghasilkan sebuah data dan kesimpulan. Adapun proses penelitian kualitatif adalah dengan turun kelapangan dengan melihat fenomena sosial yang terdapat di suatu daerah dan permasalahan yang terdapat pada masyarakat, sehingga dapat dijadikan sebagai penelitian dan mendapatkan data berupa deskriptif.

¹ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang “Tradisi Nyadran Perspektif Elit Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama Di Desa Kedungdadi Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan”. Menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan sosiologi. Sosiologi merupakan salah satu jenis metode penelitian kualitatif yang membahas suatu objek yang dilandasi pada masyarakat yang ada pada pembahasan tersebut. Pendekatan sosiologi ini dilakukan melalui agama yang mereka percaya sebagai pedoman hidup di dunia. Agama yang dimaksud adalah seluruh tatanan komponen agama yang ditunjukkan dalam rangka memberikan pemahaman terhadap problematika yang terjadi di tengah-tengah masyarakat².

Secara etimologi, kata sosial berasal dari bahasa latin terdiri dari kata “socius” yang artinya teman dan “logos” yang artinya berbicara tentang manusia yang bermasyarakat. Kemudian secara terminologi, sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari struktur sosial serta proses-proses sosial yang termasuk perubahan-perubahan sosial. Adapun objek dari sosiologi adalah masyarakat yang dilihat dari hubungan antara manusia dan proses yang timbul dari hubungan manusia dalam masyarakat. Terdapat beberapa sub-disiplin dalam sosiologi, salah satunya adalah sosiologi agama Sosiologi agama

² Moh. Rifa'i, “Kajian Masyarakat Beragama Perspektif Pendekatan Sosiologis,” *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2018): 23–35, <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v2i1.246>.

adalah melibatkan analisa sistematik yang mengetahui fenomena agama dengan menggunakan konsep dan metode sosiologi ³.

Sebagai metode untuk memahami sosiologi yakni dengan melihat peristiwa yang telah terjadi didalam masyarakat. Konsep sosiologi pada metode penelitian kualitatif tidak semuanya dapat dilakukan, sebab dalam sosiologi kita dapat mencari jawaban dan menyimpulkannya. Sosiologi yakni sebagai sarana untuk menjelaskan apapun yang menjadi fakta dari pengalaman seseorang, memaparkan serta memahami hal-hal yang telah terjadi sesuai dengan pengalamannya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian tentang “Tradisi Nyadran Perspektif Elit Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama Di Desa Kedungdadi Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan”. Berlokasi di Kecamatan Sugio, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Lokasi penelitian ini melibatkan beberapa pelaku atau tokoh yang terlibat secara langsung dalam gerakan Tradisi Nyadran yang terdapat di Desa Kedungdadi yang dijelaskan dengan sebaik-baiknya dalam bentuk penelitian skripsi ini. Lokasi dalam penelitian ini sudah cukup tepat karna melihat fenomena yang ada sesuai dengan penelitian yang dituliskan.

³ Ismah, “Kontribusi Pendekatan Sosiologi,” *HUJAH: Jurnal Ilmiah Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 4, no. 1 (2020): 14.

D. Sumber Data

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam memperoleh sumber data, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan *purposive sampling* yang merupakan pemilihan responden. Dalam proses penyusunan di butuhkan responden dan sumber data lain yang mengetahui tentang “ Tradisi Nyadran Perspektif Elit Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama ” agar dalam proses meneliti dapat berjalan dengan baik.

Data yang ada berupa keterangan yang dapat difahami dengan melihat objek secara langsung yang di jadikan sebagai sumber fakta sesuai dengan hasil lapangan. Data dari hasil penelitian tersebut dikumpulkan melalui alat ukur atau pedoman yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Instrumen Data), hasil studi literature, hasil observasi, hasil wawancara dari informan atau data berupa dokumentasi lapangan. Secara garis besar data yang didapat bersumber dari data primer dimana informasi yang diperoleh dari informan pertama sebagai sumber informasi utama dengan beberapa tahap pengumpulan data dengan mencocokkan data yang terdapat dilapangan, observasi, wawancara dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Selain itu data-data diperoleh dari data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti berasal dari data dokumentasi yang dimiliki informan dan arsip-arsip penting dari pihak terkait dalam penelitian ⁴

Dapat di simpulkan bahwa hasil penelitian tentang tentang “Tradisi Nyadran Perspektif Elit Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama Di Desa

⁴ M.Pd Wahidmurni, Dr, “Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif” 87, no. 1,2 (2017): 149–200.

Kedungdadi Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan” diperoleh dari informan atau responden yang terkait, dan sumber data yang lainnya berasal dari dokumentasi. Beberapa sumber informan yang diperoleh peneliti dari informan atau narasumber dalam proses penelitian ini di dapatkan langsung dari tokoh Muhammadiyah dan tokoh Nahdlatul Ulama kecamatan Sugio.

E. Tahapan - Tahapan Penelitian

Tahapan – tahapan penelitian menurut Kirk dan Miller yakni tahapan invention, discovery, interpretation⁵. Untuk mengetahui “Tradisi Nyadran Perspektif Elit Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama Di Desa Kedungdadi Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan”.

1. Tahapan Invention (Pra-lapangan)

Tahapan ini diperoleh untuk mendapatkan suatu gambaran tentang latar belakang dengan menggunakan kegiatan observasi lapangan. Adapun tahapan yang perlu disiapkan adalah:

- a. Membuat rencana penelitian
- b. Menentukan tempat yang hendak dijadikan objek penelitian.
- c. Mengurus permohonan penelitian
- d. Mencari gambaran sementara terkait dengan objek penelitian sebelum penelitian dilakukan
- e. Memilah informan yang hendak dimintai keterangan untuk membantu melengkapi data penelitian

⁵ Galang Surya Gumilang, “Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling,” *Jurnal Fokus Konseling* 2, no. 2 (2016).

f. Mempersiapkan perlengkapan penelitian

Tahapan-tahapan diatas dilakukan sejak pertama sebelum turun kelokasi untuk mengumpulkan informasi – informasi. Tahapan ini diperlukan untuk kebutuhan data sementara mengenai “Tradisi Nyadran Perspektif Elit Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama Di Desa Kedungdadi Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan”.

2. Tahapan Discovery (pelaksanaan Lapangan)

Pada tahapan pelaksanaan lapangan ini, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu turun lapangan guna untuk melihat situasi dan memantau objek yang akan diteliti dengan mencari tahu mengenai sumber informasi mengenai “Tradisi Nyadran Perspektif Elit Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama Di Desa Kedungdadi Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan”. Adapun hal – hal yang perlu diperhatikan adalah:

- a. Memohon izin kepada tokoh-tokoh yang berkaitan dengan penelitian
- b. Memohon kepada responden dan narasumber atas ketersediaan waktunya untuk kegiatan wawancara.
- c. Dalam proses penelitian menanyakan problematika atau beberapa hal ynag berkaitan dengan penelitian melalui kegiatan wawancara
- d. Mengumpulkan data dilapangan dengan teknik mencatat, merekam argument sebagai objek penelitian dan dokumentasi.

3. Tahapan Interpretation (Tahapan Analisis Data)

Tahapan ini adalah proses analisis data hasil penelitian yang diperoleh dari proses penelitian dilapangan dengan mengumpulkan data dari hasil

studi literature, observasi, wawancara, dokumentasi yang dilakukan di wilayah Desa Kedungdadi Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan.

F. Informan Penelitian

Subjek penelitian adalah tahapan awal yang sangat penting untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti, narasumber menjadi pendukung yang paling penting dalam proses pengumpulan data⁶. Adapun subjek dari penelitian ini antara lain yaitu PC Muhammadiyah Sugio, MWC Nahdlatul Ulama Sugio dan Kepala Desa Kedungdadi.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Sesuai dengan judul skripsi yang peneliti buat yaitu “Perspektif Elit Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama Terhadap Tradi Nyadran Di Desa Kedungdadi Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan”. Penulis lebih fokus pada pembahasan mengenai Perspektif Elit Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama terhadap Tradisi Nyadran di tangan masyarakat desa Kedungdadi Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan.

H. Metode Pengumpulan Data

Tahapan metode pengumpulan kualitatif di dorong oleh data akurat yang terdapat di lapangan, adapun metode yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁶ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

1. Studi Literatur

Studi literatur merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Menurut Daniel dan Warsiah (2009:80), Studi Literatur merupakan penelitian yang dilakukan seorang peneliti dengan mengumpulkan sejumlah bacaan yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian.

2. Observasi

Metode observasi ini merupakan teknik pengumpulan data kualitatif. Observasi adalah pengumpulan data dengan teknik mengamati objek-objek penelitian dengan mencatat atau merekam.

3. Wawancara

Metode wawancara ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung terhadap narasumber yang terkait. Informasi yang didapatkan dari hasil wawancara nantinya diuraikan dan diproses dalam penelitian.

4. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan berkas dalam bentuk gambar dan juga dalam bentuk foto-foto mengenai aktivitas dalam kegiatan penelitian.

I. Teknik Analisis Data

Menganalisa data adalah proses memilih dan memilah hasil informasi yang didapatkan, lalu menata hasil penelitian tersebut dalam bentuk catatan

yang diperoleh melalui hasil studi literatur, observasi, wawancara dan dokumentasi dalam proses penelitian⁷. Sehingga peneliti dapat dengan mudah memahami suatu peristiwa yang ada.

Pada tahapan ini, peneliti menggunakan teknik deskriptif dalam metode kualitatif dengan menganalisis data yang sifatnya deskriptif maka akan didapatkan pengumpulan data melalui studi literature, observasi lapangan, wawancara narasumber dan kegiatan dokumentasi. Adapun tatacara menyusun hasil dari penelitian dengan menggunakan metode kualitatif yaitu dengan mengumpulkan seluruh data yang ada dan melakukan reduksi data, penyajian data, membuat kesimpulan dan melakukan verifikasi penelitian. Dalam metode kualitatif terdapat beberapa teknik analisis:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan dalam proses memilah dan menyimpulkan informasi yang didapatkan melalui responden melalui penyederhanaan kata atau data yang diperoleh dari responden kepada peneliti melalui catatan tertulis saat penelitian dilapangan. Dalam proses ini dilaksanakan dengan rutin saat proses penelitian dengan menyusun poin-poin penting, ringkasan, penelusuran tema dan lain sebagainya. adapun fungsi dari reduksi data adalah bertujuan sebagai analisis guna memilah atau menyeleksi informasi yang didapatkan dengan mengelompokkan data sehingga menjadi ringkasan yang singkat dan dapat memperoleh

⁷ Ariyanto, "Thematic Analysis Sebagai Metode Menganalisa Data Untuk," *Anuva* 2, no. 3 (2018): 317–24.

kesimpulan yang nantinya akan diverifikasi. Reduksi data ini nantinya akan terus dilakukan sampai penelitian selesai dan penyelesaian laporan akhir.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu cara dalam proses menguji kebenaran suatu data yang kita peroleh saat proses penelitian dilapangan. Kegiatan ini dilakukan guna mencocokkan hasil dari wawancara dengan suatu objek yang diteliti. Selain menguji kebenaran dalam proses wawancara data berupa dokumentasi dan observasi juga diuji kebenarannya, hal ini sangatlah penting untuk mencapai penelitian yang sempurna. Adapun yang harus dilakukan adalah:

- a. Melakukan pencocokan dari hasil observasi dan wawancara.
- b. Melakukan pengamatan terhadap informasi yang didapatkan dari beberapa responden.
- c. Membandingkan pendapat yang diperoleh melalui beberapa responden dengan pendapat dimasyarakat umum.

3. Menarik kesimpulan

Pada tahap ini merupakan tahapan akhir dalam suatu penelitian. Peneliti melakukan verifikasi dan menyimpulkan data terkait proses analisis terhadap objek berupa penjelasan catatan yang diperoleh, data yang berupa dokumentasi dan sebagainya. bertujuan untuk mencapai kesimpulan akhir dan penelitian yang sempurna, seorang peneliti harus memperhatikan segala sesuatu proses dengan baik sesuai metode yang

dipilih sejak awal yaitu metode penelitian kualitatif, sehingga mendapatkan hasil yang sempurna seperti yang peneliti inginkan.

